

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perlakuan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sangatlah diperlukan untuk mengoptimalkan pencatatan akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan. Melalui pencatatan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pihak manajemen dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan dari perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan atau keputusan terbaik agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Neraca merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang memberikan gambaran posisi aset, liabilitas dan ekuitas. Komponen aset meliputi berbagai sumber daya perusahaan yang memiliki nilai serta manfaat ekonomis untuk masa yang akan datang. Liabilitas merupakan bentuk kewajiban yang ditanggung atas dukungan yang didapat dari pihak lain untuk memperkaya sumber daya perusahaan, sedangkan ekuitas merupakan modal perusahaan yang nilainya sebesar aset neto. Ketiga komponen tersebut digambarkan pada neraca dalam bentuk persamaan yaitu, aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas.

Aset tetap merupakan salah satu pos aset yang terdapat dalam neraca. Aset tetap memerlukan perhatian karena dalam perolehannya memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan akan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Aset tetap merupakan salah satu penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan. Tanpa adanya aset tetap bukan tidak mungkin kegiatan operasional dan tujuan perusahaan tidak dapat terlaksana. Sehingga aset tetap sangatlah penting untuk dapat disajikan dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan informasi mengenai aset tetap yang sesuai pada laporan keuangan.

Mengingat pentingnya peran aset tetap bagi perusahaan, maka perlakuan atas aset tetap perlu dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Perlakuan akuntansi aset tetap mencakup penentuan dan pencatatan saat perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan, penghentian aset tetap serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Kesalahan yang terjadi dalam perlakuan akuntansi aset tetap dapat berdampak pada ketidaksesuaian informasi dalam laporan keuangan serta dapat mempengaruhi besaran laba perusahaan.

PT Tri Trans Wijaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa bongkar muat. Sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, PT Tri Trans Wijaya Palembang memiliki aset tetap berupa kendaraan dan peralatan kantor sebagai sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan. PT Tri Trans Wijaya Palembang sudah menyajikan aset tetap sebesar harga perolehannya, namun perusahaan menghitung beban penyusutan aset tetap tidak berdasarkan jangka waktu yang sebenarnya atas pemakaian aset tetap tersebut. Aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun dihitung penyusutannya untuk satu tahun, sehingga membuat beban penyusutan pada tahun pertama terlalu besar. Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap perusahaan.

Salah satu karakteristik informasi dalam laporan keuangan yaitu kemudahan informasi tersebut untuk segera dapat dipahami oleh penggunanya. Aset tetap yang tersaji pada laporan keuangan, sebaiknya dikelompokkan sesuai jenis aset tetapnya beserta akumulasi penyusutannya. PT Tri Trans Wijaya Palembang memiliki dua jenis aset tetap berupa kendaraan dan peralatan kantor. PT Tri Trans Wijaya Palembang tidak menyajikan aset tetap pada laporan keuangan secara terpisah antara kendaraan dan peralatan kantor, sehingga informasi mengenai aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dapat segera diketahui melalui laporan keuangan karena nilainya disajikan tergabung. Sebagai perusahaan yang dikategorikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik, PT Tri Trans Wijaya Palembang perlu untuk menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 15.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap PT Tri Trans Wijaya Palembang yang meliputi perhitungan penyusutan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan selama periode 2020, 2021 dan 2022 berdasarkan SAK ETAP No. 15, maka penulis akan menuangkannya dalam laporan akhir dengan judul **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN SAK ETAP NO. 15 PADA PT TRI TRANS WIJAYA PALEMBANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai latar belakang masalah di atas, perlakuan akuntansi aset tetap selama masa penggunaan aset tetap pada PT Tri Trans Wijaya Palembang belum sesuai dengan SAK ETAP No. 15, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Tri Trans Wijaya Palembang berdasarkan SAK ETAP No. 15?
2. Bagaimana dampak perhitungan penyusutan aset tetap terhadap laporan keuangan yang dilihat pada neraca dan laporan laba rugi PT Tri Trans Wijaya Palembang Berdasarkan SAK ETAP No. 15?
3. Bagaimana penyajian komponen aset tetap dalam laporan keuangan yang dilihat pada neraca dan laporan laba rugi PT Tri Trans Wijaya Palembang Berdasarkan SAK ETAP No. 15?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada analisis perlakuan akuntansi aset tetap selama masa penggunaan aset tetap tersebut yang berfokus pada perhitungan penyusutan aset tetap, dampak perhitungan penyusutan aset tetap terhadap laporan keuangan yang dilihat pada neraca dan laporan laba rugi serta penyajian komponen aset tetap dalam laporan keuangan yang dilihat pada neraca dan laporan laba rugi PT

Tri Trans Wijaya Palembang untuk periode tahun 2020, 2021 dan 2022 sesuai dengan SAK ETAP No.15 tahun 2019.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulis laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi selama masa penggunaan aset tetap berdasarkan SAK ETAP No. 15 sehubungan dengan perhitungan penyusutan untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 pada PT Tri Trans Wijaya Palembang.
2. Untuk mengetahui dampak perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan SAK ETAP No. 15 terhadap laporan keuangan yang dilihat pada neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 pada PT Tri Trans Wijaya Palembang.
3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi selama masa penggunaan aset tetap berdasarkan SAK ETAP No. 15 sehubungan dengan penyajian komponen aset tetap dalam laporan keuangan yang dilihat pada neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 pada PT Tri Trans Wijaya Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perlakuan akuntansi aset tetap sehubungan dengan perhitungan penyusutan aset tetap, dampak perhitungan penyusutan aset tetap terhadap laporan keuangan serta penyajian komponen aset tetap dalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP No. 15 yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk kemudian dapat diterapkan pada dunia kerja.

2. Diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi perusahaan sehubungan dengan perhitungan penyusutan aset tetap, dampak perhitungan penyusutan aset tetap terhadap laporan keuangan serta penyajian komponen aset tetap dalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP No. 15 dan sebagai masukan untuk bahan evaluasi perusahaan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang guna meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
3. Sebagai tambahan informasi dan referensi dalam penyusunan laporan akhir khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang berminat mengambil topik akuntansi keuangan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir ini. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif sehingga dapat mendukung sebagai bahan yang diajukan.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:194):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data terkait aset tetap serta wawancara dengan pihak PT Tri Trans Wijaya Palembang, buku–buku ilmiah, dan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis bahas.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data menurut Sugiyono (2017:104) ada dua, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data yang penulis dapatkan sebagai bahan analisis yaitu dengan data sekunder berupa sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tanggung jawab, aktivitas perusahaan, laporan keuangan tahun 2020, 2021 dan 2022 berupa neraca dan laporan laba rugi serta daftar aset tetap yang didapatkan dari PT Tri Trans Wijaya Palembang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar, penulis membagi laporan ini menjadi 5 (lima) bab yang secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori menurut para ahli mengenai permasalahan yang dibahas berkaitan dengan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan SAK ETAP No.15. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian aset tetap, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penurunan nilai, penghentian dan pengungkapan terkait aset tetap.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tanggung jawabnya, aktivitas perusahaan, laporan keuangan tahun 2020, 2021 dan 2022 berupa neraca dan laporan keuangan serta daftar aset tetap PT Tri Trans Wijaya Palembang.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas analisis perlakuan akuntansi aset tetap yang meliputi perhitungan penyusutan aset tetap, dampak perhitungan penyusutan aset tetap terhadap laporan keuangan serta penyajian komponen aset tetap dalam laporan keuangan PT Tri Trans Wijaya Palembang berdasarkan SAK ETAP No. 15.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Tri Trans Wijaya Palembang sesuai dengan SAK ETAP No.15.